

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul UPAYA MENINGKATKAN PEMBINAAN IMAN REMAJA DI PANTI ASUHAN ST. LOUIS GRIGNON DE MONFORT DI SIKUMANA KEUSKUPAN AGUNG KUPANG. Pemilihan judul ini, ber titik tolak dari keprihatinan penulis akan kehidupan para remaja di panti Asuhan Sikumana, selain itu bahwa pelaksanaan kegiatan pembinaan iman bagi para remaja di panti Asuhan, kurang terorganisir dan terfokus, sehingga kegiatan pembinaan iman yang dilaksanakan tidak jelas arah dan tujuan yang hendak dicapai. Walaupun ada jadwal dan program kegiatan pembinaan iman, tetapi yang dialami oleh remaja dalam proses pembinaan iman yang berlangsung selama ini terkesan kaku, monoton dan membosankan karena narasinya pembina kurang kreatif dan bersemangat dalam mengolah proses dan metode pelaksanaan pembinaan iman, sehingga kegiatan yang dilaksanakan kurang bervariasi dan relevan bagi kehidupan remaja di panti Asuhan.

Permasalahan pokok yang diangkat dalam penulisan skripsi ini adalah pembinaan iman bagi remaja di panti Asuhan St. Louis Grignon De Monfort Di Sikumana Keuskupan Agung Kupang yang perlu ditingkatkan, karena masing-masing remaja berlatar belakang daerah dan lingkungan yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya, seperti kondisi ekonomi, sosial, perang, budaya dan suku. Perbedaan-perbedaan tersebut mempengaruhi perkembangan hidup para remaja, baik dalam hal kepribadian maupun dalam hidup berimannya. Perlu ada Pembinaan Iman untuk mengembangkan diri mereka. Berkaitan dengan ini, penulis menemukan permasalahan sebagai berikut: Apakah pembinaan iman bagi remaja di panti Asuhan St. Louis Grignon De Monfort sungguh-sungguh sudah diperhatikan? Bagaimana proses pembinaan iman bagi remaja di panti Asuhan St. Louis Grignon De Monfort selama ini dilaksanakan? Apa faktor pendukung dan penghambat pembinaan iman bagi para remaja di panti Asuhan St. Louis Grignon De Monfort? Bentuk, model dan materi apa yang dibutuhkan untuk melaksanakan pembinaan iman bagi para remaja di panti Asuhan St. Louis Grignon De Monfort.

Dalam mengkaji permasalahan di atas, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong 2007:4). Data yang dibutuhkan, diperoleh dengan menggunakan alat bantu angket yang dibagikan kepada remaja. Disamping itu untuk melengkapi berbagai data dilakukan wawancara secara singkat dengan para pembina panti Asuhan dan bantuan buku-buku yang mendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja sangat membutuhkan pembinaan iman yang dapat menjawab kebutuhan imannya, menjawab persoalan-persoalan yang aktual bagi hidup mereka baik di panti, rumah maupun di dalam masyarakat. Oleh karena itu penulis menawarkan suatu program pembinaan iman dalam bingkai “Akhir Pekan Pembinaan Iman”, bagi remaja di panti Asuhan. Skripsi ini ditutup dengan kesimpulan umum dan saran penulis guna meningkatkan pembinaan iman bagi remaja di panti Asuhan St. Louis Grignon De Monfort Di Sikumana Keuskupan Agung Kupang selanjutnya.

ABSTRACT

The title of this thesis is THE EFFORTS TO ENHANCE THE YOUTH'S FAITH GUIDING IN ST. LOUIS GRIGNON DE MONFORT ORPHANAGE IN SIKUMANA, ARCHBISHOPRIC OF KUPANG. The choice of this title has a starting point from the writer's concern on the youth life in Sikumana Orphanage. Furthermore, the activities on the youth's faith guiding in the orphanage was less organized and focused so that the purposes and objectives of those activities were not clear. Although there were schedule and program of activities on faith guiding, the youth experienced the process that was felt clumsy, monotonous, and boring. It seemed that the guardians were lack of creativity and enthusiasm in managing the process and method of faith guiding implementation. Therefore, the activities held were less varied and relevant for the youth's life in the orphanage.

The main issue of this thesis was the youth's faith guiding in St. Louis Grignon De Monfort Orphanage in Sikumana, Archbishopric of Kupang that needed to be enhanced because each youth had different background of region and environment, such as economy condition, social, war, culture, and ethnic group. Those differences influenced the development of youth life in their personalities and also life of faith. There was a need of faith guiding to develop their self. Related to this, the writer found the following issues: Has the faith guiding for youth in St. Louis Grignon De Monfort Orphanage been actually noticed? How was the process of the faith guiding for youth in St. Louis Grignon De Monfort Orphanage being held all this time? What were the proponents and obstacles of the faith guiding for youth in St. Louis Grignon De Monfort Orphanage? What were the form, model, and material needed to carry out the faith guiding for youth in St. Louis Grignon De Monfort Orphanage?

To investigate the above issues, the writer used the qualitative research. The qualitative research was a procedure resulting descriptive data in form of spoken and written words from people and the observable behaviors (Moleong, 2007: 4). The data needed was achieved by using questionnaire that was distributed to the youth. Moreover, to complete the data the writer held short interviews with the guardians in the orphanage and used supporting books.

The result of the research showed that the youth really needed the faith guiding that could meet their faith needs, respond the actual issues of their life in the orphanage, house, and society. Thus, the writer offered a program of faith guiding in "the Faith Guiding Weekend" for the youth in the orphanage. This thesis was closed with the writer's general conclusion and suggestions to enhance the next faith guiding for the youth in St. Louis Grignon De Monfort Orphanage in Sikumana, Archbishopric of Kupang henceforth.